

**LAPORAN AKUNTASI KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2011**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2011**

KATA PENGANTAR

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006. Hal ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama yang menyangkut inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi, pengkajian dan perakitan teknologi spesifik lokasi, penyiapan paket teknologi hasil penelitian dan pengkajian, pelayanan teknis kegiatan penelitian dan urusan tata usaha rumah tangga Balai.

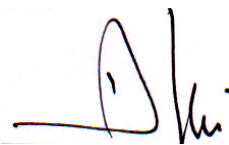
Seluruh kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi TA 2011 secara operasional bertujuan untuk : 1) meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, 2) meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, dan 3) meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) TA 2011 merupakan pertanggungjawaban hasil kinerja instansi BPTP Bengkulu dalam rangka pelaksanaan tupoksinya. LAKIP ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan BPTP Bengkulu baik fisik maupun keuangan selama TA 2011 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategik, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Namun demikian kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh karena itu sumbang saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Bengkulu, Desember 2011

Kepala BPTP Bengkulu,



Dr. Ir. Dedi Sugandi, MP
NIP. 19590206 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu terbentuk pada tanggal 14 Juni 2001 sesuai SK. Menteri Pertanian RI No.350/Kpts/OT.210/6/ 2001 tentang Organisasi dan Tata kerja BPTP. Sebelum menjadi BPTP instansi ini dulunya berasal dari Proyek Informasi Pertanian (PIP) Bengkulu sejak tahun 1985 yang merupakan Proyek dari Badan DIKLATLUH yang di koordinir oleh Kantor Wilayah Departemen Pertanian Propinsi Bengkulu. PIP kemudian berubah menjadi Balai Informasi Pertanian (BIP) sesuai dengan SK. Mentan No.26/Kpts/OT.210/I/92 tanggal 17 Juni 1992 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Informasi Pertanian. Perubahan nama kembali terjadi dari BIP menjadi Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IPPTP) dengan SK. Mentan No.798/Kpts/OT.210/12/94 tanggal 13 Desember 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai dan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, BPTP bertanggung jawab langsung kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), serta mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya. Keberadaan BPTP ini membuka peluang yang lebih besar bagi tersedianya teknologi maju untuk mendukung pembangunan pertanian di Propinsi Bengkulu yang sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya riset, sosial ekonomi pertanian dan budaya masyarakat setempat. Selain itu, kendala utama yang dihadapi pembangunan pertanian berupa masih rendahnya tingkat adopsi teknologi yang telah dihasilkan oleh pelaku agribisnis dapat diantisipasi. Untuk tupoksi tersebut maka BPTP Bengkulu menyusun Rencana Strategis 2010 – 2014.

Mengacu pada Renstra tersebut, maka pada tahun 2011 sasaran yang akan dicapai adalah : 1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, 2) Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian dan 3) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Hasil yang telah dicapai pada tahun 2011 yaitu : 1) inovasi teknologi spesifik lokasi sebanyak 6 kegiatan, 2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna sebanyak 10 kegiatan, 3) rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah kegiatan sebanyak 1 rekomedasi, 4) dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana sebanyak 3 dokumen, 5) penerapan ISO 9001 : 2008 sebanyak 1 dokumen, 6) peningkatan kompetensinya SDM sebanyak 43 orang, dan 7) upload website dan database secara berkelanjutan sebanyak 1 website.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 6.246.676.000,- yang terserap sebesar Rp. 6.113.121.023,- atau 97,86 %, sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 133.554.977,- atau 2,14 %. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian.

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (peneliti, penyuluh dan teknisi) ditinjau dari segi bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah : 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1. Visi dan Misi	3
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
2.3. Kebijakan dan Program.....	4
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
3.1. PENGUKURAN KINERJA.....	9
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	17
IV. PENUTUP.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Kegiatan Utama	7
2. Pengukuran Kinerja	9
3. Evaluasi dan Analisis Akuntansi Kinerja	11
4. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 1(satu).....	13
5. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 2 (dua).....	14
6. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 3 (tiga).....	15
7. Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2011.....	18

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
4. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu mencakup 9 kabupaten yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan 1 kota yaitu Kota Bengkulu.

Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan, tanaman pangan dan palawija sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya tingkat produktivitas, dan kurang berfungsinya

kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya tingkat produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, kesesuaian komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi dan keadaan sosial budaya petani. Sedangkan kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan lemahnya perekat kerjasama antara golongan pemilik modal ekonomi dan pemilik modal sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Bengkulu antara lain : (1) Perbaikan Teknologi Budidaya; (2) Diversifikasi Komoditas; (3) Pelestarian Lahan; (4) Pengembangan Komoditas Spesifik Lokasi; (5) Penanganan Pasca Panen; (6) Penguatan Kelembagaan; (7) Transfer Teknologi dan (8) Pendampingan Teknologi.

Langkah-langkah tersebut di atas dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan Litkaji di BPTP Bengkulu dan dituangkan dalam Rencana Strategi BPTP Bengkulu, yang diformulasikan dalam kurun waktu lima tahun, implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan, yaitu kegiatan litkaji dan desiminasi. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kinerjanya. Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP) BPTP Bengkulu Tahun 2011 ini membahas Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) BPTP Bengkulu Tahun 2011.

Pembuatan LAKIP BPTP Bengkulu tahun 2011 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPTP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja BPTP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2011.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014, untuk menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, maka **visi** BPTP Bengkulu adalah :

"Pada Tahun 2014 BPTP Bengkulu menjadi lembaga pengkajian terdepan penghasil dan penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang diadopsi oleh sebagian besar pengguna untuk menunjang pembangunan pertanian di Bengkulu".

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPTP Bengkulu memiliki **misi** sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna.
2. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah/kabupaten, intitusi terkait dan swasta dalam pemberdayaan petani.
3. Meningkatkan kapasitas SDM dan fasilitas pendukung pengkajian dan diseminasi.
4. Memberikan bahan masukan kepada Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan pertanian.
5. Mempercepat transfer teknologi pertanian kepada pengguna dan meminta umpan balik kepada *stakeholders* bagi penajaman program pengkajian teknologi pertanian berikutnya.

Secara garis besar tugas BPTP adalah melaksanakan kegiatan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **Tujuan** Rencana Strategis (RS) yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

2.3. Kebijakan dan Program

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP 2010 – 2014, maka BPTP Bengkulu menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

Pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu merencanakan 6 program utama : 1) Penelitian, pengkajian dan pengujian inovasi pertanian spesifik lokasi Bengkulu; 2) Pengkajian dan penelitian inovasi pertanian unggulan Provinsi Bengkulu ; 3) Percepatan pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik inovasi pertanian

spesifik lokasi ; 4) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Berbasis inovasi Pertanian; 5) Kerjasama kemitraan penelitian, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi; 6) Pendampingan program strategis pembangunan pertanian.

2.4. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Bengkulu adalah : masukan, keluaran, dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Bengkulu adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, Dinas instansi lingkup pertanian, Pemda, BPTP dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan di pusat maupun di daerah, serta petani.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Bengkulu yang sedang dan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu : **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.**

Untuk mengimplementasikan mandat tersebut, maka dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah teknologi spesifik lokasi.
2. Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian, dengan indikator utama jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.
3. Pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah, dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan pendampingan model diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
6. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2011

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2011, BPTP telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya inovasi Pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	3 paket
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10 teknologi
	2. laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	3 laporan
	3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1 rekomendasi
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan
	2. Jumlah Juklak/juknis	2 juknis/juklak
5. Meingkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.	3 dokumen
	2. Jumlah dokumen	1 dokumen

	penerapan ISO 9001 :2008	
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15 orang
	4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	1 artikel
	5. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan	1 database

Jumlah Anggaran : Rp.6.246.676.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2011, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai. Ke lima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 12 (dua belas) indikator kinerja. Ke lima sasaran tersebut dicapai melalui program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2011 menunjukkan bahwa sebanyak lima sasaran yang telah dapat dicapai dengan hasil baik (100%).

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pengukuran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2010	Capaian 2010	Target 2011	Capaian 2011
1. Tersedianya inovasi Pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	5 paket	5 paket	3 paket	3 paket
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	2. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	8 teknologi	8 teknologi	10 teknologi	10 teknologi
	4. laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	2 laporan	2 laporan	3 laporan	4 laporan
	5. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1 rek	1 rek	1 rek	1 rek
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembang	1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan

an inovasi pertanian					
	2. Jumlah Juklak/juknis			2 juknis	
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen
	2. Jumlah dokumen penerapan ISO 9001 :2008	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya			15 orang	43 orang
	4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional			1 artikel	12 artikel
	5. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan	1 database	1 database	1 database	1 database

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian tahun 2011 secara umum menunjukkan keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2011. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2011 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu dapat dijelaskan sebagai berikut :

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Evaluasi dan analisis kinerja akuntansi Tahun 2011.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Tersedianya inovasi Pertanian unggulan	1. Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	3 paket	6 paket	300,00
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10 teknologi	10 teknologi	100,00
	2. laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	3 laporan	4 laporan	133,00
	3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1 rek	1 rek	100,00
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100,00
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100,00
	2. Jumlah Juklak/juknis	2 juknis	2 juknis	100,00
5. Meingkatkan manajemen pengkajian dan	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi	3 dokumen	3 dokumen	100,00

pengembangan inovasi pertanian	keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.			
	2. Jumlah dokumen penerapan ISO 9001 :2008	1 dokumen	1 dokumen	100,00
	3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15 orang	43 orang	286,00
	4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	1 artikel	12 artikel	1200,00
	5. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan	1 database	1 database	100,00

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Sasaran 1 (satu).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	3	6	300

Realisasi capaian melewati target karena adanya program PIKPP yang selalu tidak direncanakan.

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 1 (satu) kegiatan utama, yaitu: (1) tersedianya teknologi unggulan inovasi dan penyebarluasan inovasi pertanian. Indikator kinerja sasarannya " Jumlah kegiatan", dan outputnya berupa:

- Tersedia 6 kegiatan

Sasaran 2 :	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 2 (dua).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah jenis teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10	10	100
Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	3	4	133
Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu: (1) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian. Indikator kinerja sasarannya " Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna", yang dicapai melalui 2 (dua), dan outputnya berupa:

- Tersedia dan tersebarnya 10 (sepuluh) inovasi pertanian melalui berbagai jenis media diseminasi
- Terdistribusikannya biaya operasional PMT, biaya apresiasi Gapoktan, dan pendampingan inovasi teknologi pada program PUAP pada 10 kab/kota

Kegiatan yang kedua dengan indikator kinerja sasaran “jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah”, dicapai melalui 3 kegiatan dengan outputnya berupa 3 paket teknologi pendampingan:

- Terdampinginya 60% unit LL pada SL PTT Padi dan jagung di 10 kab/kota
- Terdampinginya program PSDSK di 2 kabupaten
- Terbentuknya model pengembangan pertanian perdesaan (MP3MI) komoditas tanaman pangan di 1 kabupaten
- Terbentuknya model kawasan rumah pangan lestari (MKRPL) di 1 kabupaten dan 1 kota

Kegiatan yang ketiga dengan indikator kinerja sasaran “Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah”, dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa sebuah rumusan kebijakan Diversifikasi Pangan untuk Mengurangi Konsumsi Beras di Bengkulu.

Sasaran 3 :	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pencapaian Target Masing-masing Indikator Kinerja Sasaran 3 (tiga).

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	3	3	100
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	15	43	-
Jumlah website dan database yang ter-	1	1	100

update secara berkelanjutan			
-----------------------------	--	--	--

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 4 (empat) kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (3) Pengembangan kompetensi SDM; dan (4) Peningkatan pengelolaan data base dan website.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Tersusunnya 1 (satu) dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)
- Tersusunnya 5 (lima) dokumen berupa LAKIP BPTP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun
- Tersusunnya dokumen simonev, simpeg, dan simprog

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya " Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008 pada 1 (satu) satker

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya " Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya", dan outputnya berupa:

- SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui tugas belajar yang dibiayai dari dana DIPA BPTP Bengkulu sebanyak 0 orang. SDM di BPTP Bengkulu yang tugas belajar sebanyak 4 orang tetapi dananya dibiayai dari Badan Litbang Pertanian.

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarannya “ Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan” yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya website secara berkelanjutan selama 1 tahun
- Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W seluruh pada 10 kabupaten/kota
- Terentrinya data hasil-hasil penelitian dan pengkajian secara elektronik sebanyak 500 judul

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 BPTP Bengkulu berbeda dengan Renstra 2005-2009 BPTP Bengkulu, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2010 yang merupakan awal pelaksanaan Renstra Tahun 2010-2014 BPP2TP tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2010 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2010 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.3.1. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan Satker BPTP Bengkulu pada TA. 2010 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM).

Anggaran Satker Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPTP Bengkulu TA. 2011 tanggal 20 Desember 2011 dan SKPA PUAP dan Pengajian Kompetitif sebesar Rp 6.825.526.000,-. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian.

Tabel 7. Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2011.

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	3.021.480.000	3.163.387.641	(141.907.641)	104,70
2.	Barang	2.949.196.000	2.674.333.382	274.862.618	91,22
3.	Modal	276.000.000	275.400.000	600.000	99,78
	Jumlah DIPA	6.246.676.000	6.113.121.023	133.554.977	97,86
4	Barang (SKPA PUAP)	330.590.000	330.590.000	0	100,00
5	Barang (SKPA Kompetitif)	248.260.000	247.561.400	698.600	99,72
	Total DIPA dan SKPA	6.825.526.000	6.691.272.423	134.253.577	98,03

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPTP Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2011 mencapai Rp. 6.691.272.423,- (98,03%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA dan SKPA PUAP dan SKPA Kompetitif TA. 2011. Realisasi anggaran tertinggi pada belanja pegawai

sebesar Rp. 3.021.480.000 (104,70%). Realisasi anggaran terendah pada belanja barang, yaitu sebesar Rp. 2.674.333.382 (91,22%). Sisa anggaran tahun 2011, yaitu sebesar sebesar Rp. 134.253.577,- atau 1,97%.

3.3.2. Masalah dan Kendala

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (peneliti, penyuluh dan teknisi) ditinjau dari segi bidang keilmuan dan jumlahnya, serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah : 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan jangka panjang, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

IV. PENUTUP

Pada Tahun 2011, BPTP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp 6.825.526.000,- dana yang terserap sebesar Rp.6.691.272.423,- atau 98,03%, sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 134.253.577,- atau 1,97%. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Bengkulu Tahun 2011 secara kumulatif telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP Bengkulu tahun 2011, terutama indikator masukan (*input*) hingga dampak (*impact*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Sementara itu, capaian indikator manfaat dan dampak kegiatan BPTP Bengkulu tergantung dari sifat kegiatannya, ada kegiatan yang bisa diukur, namun ada juga beberapa kegiatan yang belum dapat diukur karena dampak dari kegiatan tersebut tergantung dari sifat keluaran kegiatannya yaitu ada bersifat *tangible* (dapat diukur) dan ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diukur).

Sejalan dengan keberhasilan tersebut, peran BPTP Bengkulu semakin diperhitungkan. Namun demikian, peran BPTP Bengkulu telah banyak dalam pembangunan pertanian di provinsi Bengkulu, hal ini ditandai dengan banyaknya permintaan Pemda, Dinas lingkup Pertanian Propinsi serta Dinas lingkup Pertanian Kabupaten terhadap BPTP baik sebagai narasumber maupun dalam pendampingan teknologi pertanian.